

## Peran Motif Budaya dalam Cerita Rakyat Melayu dan Pengaruhnya Terhadap Identitas Kebudayaan Masyarakat

Desvia Mulya Putri, Nursalim, Fitria Ananda, Khaisya Febio Zelvia, Nesha Ramadhini, Wulan Gustina

[dsviamlyaptri@gmail.com](mailto:dsviamlyaptri@gmail.com), [nursalim@uin-suska.ac.id](mailto:nursalim@uin-suska.ac.id), [fitriaananda703@gmail.com](mailto:fitriaananda703@gmail.com),  
[khaiFebiozelvia@gmail.com](mailto:khaiFebiozelvia@gmail.com), [nesharamadini@gmail.com](mailto:nesharamadini@gmail.com), [gustinawulan653@gmail.com](mailto:gustinawulan653@gmail.com)

Universitas Islam Sultan Syarif Kasim

Alamat : Panam, Jl. HR. Soebrantas No.Km. 15, RW.15, Simpang Baru, Kota Pekanbaru, Riau 28293

Korespondensi Penulis : [dsviamlyaptri@gmail.com](mailto:dsviamlyaptri@gmail.com)

**Abstract.** *This research examines the role of cultural motifs in Malay folklore and their impact on people's cultural identity. Malay folklore, with motifs such as mythological symbols, legendary figures, and traditional values, not only entertains but also strengthens the recognition and maintenance of cultural identity. Through a qualitative approach that combines text analysis and in-depth interviews, this research explores how these cultural motifs influence the construction of cultural identity, as well as their role in maintaining and developing local cultural heritage. The findings of this research highlight the importance of folklore in strengthening people's social and spiritual connections with their cultural environment.*

**Keywords:** *Cultural motifs, Malay folklore, cultural identity, cultural recognition, cultural heritage*

**Abstrak.** Penelitian ini mengkaji peran motif budaya dalam cerita rakyat Melayu dan dampaknya terhadap identitas kebudayaan masyarakat. Cerita rakyat Melayu, dengan motif-motif seperti simbol mitologis, tokoh legendaris, dan nilai-nilai tradisional, tidak hanya menghibur tetapi juga memperkuat pengakuan dan pemeliharaan identitas budaya. Melalui pendekatan kualitatif yang menggabungkan analisis teks dan wawancara mendalam, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana motif budaya ini mempengaruhi konstruksi identitas kebudayaan, serta perannya dalam menjaga dan mengembangkan warisan budaya lokal. Temuan penelitian ini menyoroti pentingnya cerita rakyat dalam memperkuat hubungan sosial dan spiritual masyarakat dengan lingkungan budaya mereka.

**Kata Kunci:** Motif budaya, cerita rakyat Melayu, identitas kebudayaan, pengakuan budaya, warisan budaya

### PENDAHULUAN

Cerita rakyat Melayu merupakan bagian tak terpisahkan dari warisan budaya Indonesia yang kaya. Cerita-cerita ini tidak hanya menghibur tetapi juga membawa pesan moral, nilai-nilai budaya, serta identitas yang mendalam bagi masyarakat Melayu. Motif budaya, seperti simbol-simbol tradisional, mitos, dan legenda, memainkan peran penting dalam pengembangan naratif

cerita rakyat ini. Motif-motif ini tidak hanya menjadi elemen dekoratif, tetapi juga menyiratkan makna yang dalam yang mencerminkan nilai-nilai yang dihargai oleh masyarakat setempat.

Penggunaan motif budaya dalam cerita rakyat Melayu tidak hanya memengaruhi estetika naratifnya tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap pemeliharaan dan penyebaran identitas budaya. Motif-motif seperti hewan mitologis, alam semesta, dan figur-figur pahlawan legendaris tidak hanya menarik minat pembaca tetapi juga membentuk persepsi kolektif tentang sejarah, moralitas, dan tatanan sosial masyarakat Melayu. Melalui penggunaan motif budaya ini, cerita rakyat menjadi jembatan penting antara masa lalu dan masa kini dalam menjaga kontinuitas budaya.

Identitas kebudayaan masyarakat Melayu tidak dapat dipisahkan dari cerita rakyat yang mereka anut. Cerita-cerita ini bukan hanya sekadar hiburan atau dongeng belaka, tetapi juga sebagai cerminan dari sistem nilai, keyakinan, dan pengetahuan yang diturunkan dari generasi ke generasi. Motif budaya dalam cerita rakyat Melayu berperan dalam mengokohkan rasa identitas kolektif yang kuat di antara individu-individu dalam masyarakat, serta memperkuat penghargaan terhadap warisan budaya yang mereka miliki.

Meskipun pentingnya motif budaya dalam cerita rakyat Melayu diakui, dampaknya terhadap identitas kebudayaan masyarakat perlu dikaji lebih dalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana motif-motif budaya tertentu dalam cerita rakyat Melayu dapat mengubah persepsi dan memperkuat identitas kebudayaan masyarakat secara keseluruhan. Dengan memahami peran motif budaya dalam cerita rakyat Melayu, dapat lebih dipahami bagaimana narasi-narasi tradisional ini mempengaruhi pola pikir dan perilaku masyarakat dalam konteks kebudayaan mereka yang lebih luas.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam tentang peran motif budaya dalam cerita rakyat Melayu dan pengaruhnya terhadap identitas kebudayaan masyarakat. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan deskriptif untuk mengumpulkan data melalui analisis teks-teks cerita rakyat Melayu yang relevan. Teknik pengumpulan data akan melibatkan studi pustaka mendalam untuk mengidentifikasi motif budaya yang dominan dalam cerita rakyat tersebut. Selain itu, pendekatan wawancara mendalam dengan tokoh-tokoh lokal atau ahli budaya Melayu juga akan dilakukan untuk

memperoleh sudut pandang yang beragam dan mendalam mengenai pengalaman serta persepsi mereka terhadap motif-motif budaya ini. Analisis data akan dilakukan secara induktif, di mana temuan dari studi literatur dan wawancara akan dianalisis untuk mengidentifikasi pola-pola dan temuan-temuan utama yang berkaitan dengan peran motif budaya dalam membangun dan memperkuat identitas kebudayaan masyarakat Melayu. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperdalam pemahaman kita tentang bagaimana cerita rakyat Melayu berperan dalam memelihara serta merawat warisan budaya yang penting bagi masyarakat.

## **PEMBAHASAN**

### **A. Pengaruh Motif Budaya dalam Cerita Rakyat Melayu terhadap Identitas Kebudayaan Masyarakat Kontemporer**

Motif budaya dalam cerita rakyat Melayu memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi konstruksi identitas kebudayaan masyarakat di masa kini. Melalui penggunaan motif-motif seperti hewan mitologis, alam semesta, dan tokoh-tokoh pahlawan legendaris, cerita rakyat Melayu tidak hanya menceritakan kisah-kisah masa lampau, tetapi juga memperkuat dan merajut kembali nilai-nilai budaya yang penting bagi masyarakatnya. Motif-motif ini berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan masa lalu dengan kehidupan kontemporer, membentuk persepsi kolektif tentang sejarah, moralitas, dan tatanan sosial yang relevan dalam kehidupan sehari-hari.

Pertama, motif budaya dalam cerita rakyat Melayu memberikan fondasi yang kuat bagi identitas kebudayaan masyarakat. Dengan menceritakan legenda dan mitos yang melibatkan motif-motif tertentu, cerita rakyat membantu masyarakat untuk mengidentifikasi diri mereka dengan warisan budaya yang kaya. Misalnya, kisah-kisah tentang Dewa atau tokoh-tokoh legendaris tidak hanya menghibur tetapi juga mengajarkan nilai-nilai seperti keberanian, kesetiaan, dan keadilan yang masih relevan bagi masyarakat saat ini.

Kedua, penggunaan motif budaya dalam cerita rakyat Melayu mencerminkan adaptasi dan evolusi budaya dari generasi ke generasi. Seiring waktu, motif-motif ini telah mengalami reinterpretasi dan penyesuaian untuk tetap relevan dengan kondisi sosial, ekonomi, dan politik yang berubah. Contohnya adalah cara cerita rakyat menggambarkan hubungan manusia dengan alam dan dewa-dewa mereka, yang menggambarkan nilai-nilai keseimbangan dan harmoni yang terus dijunjung tinggi.

Ketiga, cerita rakyat Melayu dengan motif budayanya tidak hanya mempertahankan warisan budaya tetapi juga memperkaya identitas kebudayaan dengan nilai-nilai baru. Melalui narasi-narasi ini, masyarakat tidak hanya mengenali akar budaya mereka tetapi juga merasakan kedalaman dan kekayaan budaya yang mereka anut. Ini penting karena membantu menjaga keberlanjutan identitas kebudayaan di tengah arus globalisasi yang sering kali mengaburkan garis-garis identitas lokal.

Keempat, pengaruh motif budaya dalam cerita rakyat Melayu terhadap identitas kebudayaan masyarakat kontemporer dapat dilihat dari bagaimana cerita-cerita ini masih menjadi bagian penting dalam ritual, perayaan, dan kehidupan sehari-hari masyarakat. Misalnya, dalam festival dan upacara adat, cerita-cerita rakyat sering kali menjadi bagian utama yang menguatkan ikatan sosial dan spiritual antara individu dan komunitas mereka.

Dengan demikian, motif budaya dalam cerita rakyat Melayu tidak hanya sekadar cerita atau dongeng belaka, tetapi merupakan bagian integral dari identitas kebudayaan masyarakat. Melalui analisis mendalam terhadap motif-motif ini, dapat dipahami bagaimana mereka tidak hanya menghibur tetapi juga menginspirasi, mengajarkan, dan membentuk narasi budaya yang terus hidup dan relevan di zaman yang terus berubah ini.

## **B. Peran Motif-Motif Budaya dalam Mempertahankan dan Menguatkan Identitas Budaya Masyarakat Melayu**

Motif-motif budaya dalam cerita rakyat Melayu memainkan peran penting dalam menjaga dan mengembangkan warisan budaya lokal serta memperkuat pengakuan identitas budaya masyarakat Melayu. Motif-motif ini tidak hanya menjadi elemen dekoratif dalam cerita rakyat, tetapi juga membawa makna mendalam yang mencerminkan nilai-nilai, kepercayaan, dan sejarah kolektif masyarakat. Penggunaan motif-motif seperti hewan mitologis, simbol alam, dan tokoh-tokoh legendaris tidak hanya meramaikan naratif cerita rakyat, tetapi juga memperkokoh ikatan antargenerasi dalam menjaga warisan budaya yang berharga.

Pertama, motif-motif budaya dalam cerita rakyat Melayu berfungsi sebagai penyimpan dan pengantar nilai-nilai tradisional yang melekat pada budaya masyarakat. Misalnya, motif hewan mitologis seperti harimau, burung enggang, atau naga sering kali menggambarkan kekuatan, ketangguhan, atau kebijaksanaan dalam konteks cerita rakyat. Penuturan kembali cerita-cerita ini dari generasi ke generasi memastikan bahwa nilai-nilai ini tidak hanya dikenal, tetapi juga diinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

Kedua, motif-motif budaya dalam cerita rakyat Melayu membantu menjaga kontinuitas identitas budaya lokal. Dengan mengeksplorasi dan merayakan cerita-cerita yang mengandung motif-motif khas, masyarakat dapat memperkokoh dan memperluas pemahaman mereka tentang siapa mereka dan dari mana mereka berasal. Ini penting karena dalam era globalisasi yang semakin mempercepat perubahan budaya, memelihara identitas lokal menjadi tantangan yang nyata bagi banyak komunitas.

Ketiga, penggunaan motif-motif budaya dalam cerita rakyat Melayu membantu menanamkan rasa kebanggaan terhadap warisan budaya lokal. Dengan menghargai dan memperkaya cerita-cerita ini, masyarakat tidak hanya merasakan kedalaman sejarah budaya mereka tetapi juga membangun kesadaran kolektif akan keunikan dan keistimewaan budaya mereka sendiri. Ini dapat mendorong upaya perlindungan dan pelestarian lebih lanjut terhadap warisan budaya yang rentan terhadap ancaman modernisasi dan globalisasi.

Keempat, motif-motif budaya dalam cerita rakyat Melayu berperan dalam mengembangkan hubungan antara individu dengan lingkungan sekitarnya. Cerita-cerita yang menggambarkan hubungan yang harmonis antara manusia, alam, dan dunia spiritual memberikan pandangan yang dalam tentang bagaimana masyarakat Melayu melihat diri mereka sebagai bagian dari ekosistem yang lebih besar. Hal ini tidak hanya memperkaya pengalaman spiritual mereka tetapi juga memperkuat keterikatan mereka dengan lingkungan alamiah dan budaya sekitar.

Dengan demikian, motif-motif budaya dalam cerita rakyat Melayu bukan hanya sebagai penghibur atau cerita dongeng semata, tetapi sebagai sarana yang kuat dalam menjaga dan mengembangkan warisan budaya lokal serta memperkuat pengakuan identitas budaya masyarakat Melayu. Dalam konteks yang terus berubah, memahami peran motif-motif ini adalah langkah penting untuk melindungi dan mempromosikan keragaman budaya yang merupakan aset berharga bagi keberlanjutan masyarakat global.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan tentang peran motif budaya dalam cerita rakyat Melayu dan pengaruhnya terhadap identitas kebudayaan masyarakat, dapat disimpulkan bahwa motif budaya dalam cerita rakyat tidak hanya berfungsi sebagai hiasan estetika, tetapi juga sebagai perekat yang kuat dalam membangun dan memperkuat identitas budaya masyarakat Melayu. Motif-motif seperti simbol-simbol mitologis, tokoh-tokoh legendaris, dan nilai-nilai tradisional

yang terkandung dalam cerita-cerita rakyat memberikan fondasi yang kokoh bagi pengenalan diri individu dan kolektif dalam masyarakat. Mereka tidak hanya mempertahankan warisan budaya yang kaya, tetapi juga menghidupkan kembali nilai-nilai yang diperlukan untuk memandu kehidupan sehari-hari dengan bijak. Pengaruh motif budaya ini meluas dari generasi ke generasi, terus membentuk persepsi dan penghargaan terhadap identitas kebudayaan masyarakat Melayu di tengah dinamika globalisasi modern. Dengan demikian, studi lebih lanjut tentang motif budaya dalam cerita rakyat Melayu tidak hanya penting untuk memahami sejarah dan tradisi, tetapi juga untuk mempromosikan keberlanjutan dan kekayaan budaya yang menjadi inti dari identitas masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aliyas, A. (2020). Masyarakat Tradisi Islam Melayu Jambi: Perspektif Pierre Bourdieu. *Rihlah: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan*, 8(2), 134-144.
- Auliya, N. A. (2024). *Nilai-Nilai Budaya dalam Buku 13 Cerita Rakyat Kabupaten Sarolangun* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Hidayatullah, D. (2020). Legenda Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari Dan Pengaruhnya Pada Masyarakat Banjar. *UNDAS: Jurnal Hasil Penelitian Bahasa dan Sastra*, 16(2), 169-182.
- Jubba, H., Rafi, M., & Qodir, Z. (2021). Politik identitas Melayu Islam sebagai upaya mewujudkan budaya berintegritas. *Politicon: Jurnal Ilmu Politik*, 3(1), 88-110.
- Ningsih, E. P., & Rizki, S. N. (2024). Pengaruh Cerita Rakyat dalam Pembentukan Nilai-Nilai Budaya Lokal: Pendekatan Fenomenologi. *Kamara Journal*, 1(1).
- Rahariyoso, D., & Rohiq, M. (2022). Pledoi Si Anak Durhaka: Interteks Dan Dekonstruksi Folklor Malin Kundang Dalam Puisi Indrian Koto. *SULUK: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 4(1), 1-13.
- Utama, S. S., Nuswantoro, A. W., Febrianto, A., & Mulyono, S. (2023). Hubungan Kekerabatan Bahasa Jawa Dan Bahasa Melayu (Kajian Linguistik Historis Komparatif). *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(3), 60-76.
- Yaacob, M. F. B. C., & Hanafiah, M. N. A. H. M. (2021). Penemuan Nilai-Nilai Islam dalam Cerita Lisan Melayu: Satu Penelitian Terhadap Pendekatan Karya dan Khalayak. *Jurnal Melayu*.